



Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan Pada *Outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik

Tasya Belinda Permatasari

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Oryza Tannar

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: oryza.tannar.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. *To ensure stock availability, PT Usaha Utama Bersaudara carries out stock taking in every warehouse and shop. This research focuses on the implementation of stock taking procedures at the Lawang Agung shop, Gresik Regency, whether they are in accordance with the company's standard procedures or not. The author means that the implementation of stock taking is in accordance with the standard procedures set by PT Usaha Utama Bersaudara and there is no difference in the number of goods in the ERP system and the physical inventory at the Lawang Agung shop, Gresik Regency.*

Keywords: *Inventory; Procedures; Stock Opname*

Abstrak. Untuk memastikan ketersediaan stock, PT Usaha Utama Bersaudara melakukan stock opname di setiap gudang dan *outlet*. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan prosedur stock opname pada *outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik apakah sudah sesuai dengan prosedur standar perusahaan atau belum. Penulis mengartikan bahwa pelaksanaan stock opname sudah sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan oleh PT Usaha Utama Bersaudara dan tidak terdapat perbedaan jumlah barang pada sistem ERP dengan persediaan fisik pada *outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik.

Kata Kunci: Persediaan; Prosedur; Stock Opname

PENDAHULUAN

Salah satu akun perusahaan yang paling penting yaitu persediaan. Persediaan adalah aset yang sangat berharga bagi bisnis (Sormin et al. 2022). Dampaknya terhadap biaya-biaya yang diperlukan untuk mengelola persediaan tidak dapat dihindari apabila jumlah persediaan yang tersedia cukup besar. Sebaliknya, proses produksi dan penjualan akan terhambat jika persediaan tidak tersedia.

Pengelolaan persediaan barang merupakan penentu penting efisiensi operasional dalam suatu perusahaan. Persediaan didefinisikan sebagai produk yang dibeli dan disimpan sebagai cadangan untuk kemungkinan penjualan masa depan (Nugroho et al. 2023). Produk- produk ini cukup rentan terhadap bahaya seperti pencurian atau kerusakan. Pengendalian internal dapat dilaksanakan untuk mencegah pencurian, kerusakan, dan kelalaian lainnya, yaitu dengan stock opname.

Untuk memastikan pencatatan dan stok fisik yang ada di gudang masing-masing perusahaan sudah sesuai, maka perlu dilakukan stock opname. Bukan hanya gudang, namun juga *outlet* stock dan tempat penyimpanan barang perusahaan (Humaidy 2022). Stock opname merupakan kegiatan perhitungan secara fisik atas persediaan di gudang dan biasanya dilakukan setiap bulan atau triwulanan. Pelaksanaan stock opname tergantung dengan kebijakan perusahaan.

PT. Usaha Utama Bersaudara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pusat kurma dan oleh-oleh haji dan umrah dan tentunya memiliki persediaan yang sangat banyak. PT. Usaha Utama Bersaudara memiliki brand sendiri yaitu *outlet* Lawang Agung yang tersebar di 4 kota

yaitu; Surabaya, Malang, Sidoarjo dan Gresik. Perusahaan juga memiliki 3 gudang utama, yaitu Bandung Motor, Produksi, dan Herbal.

Persediaan yang terdapat di *outlet* maupun gudang PT. Usaha Utama Bersaudara sangat beragam. Persediaan utamanya berupa kurma yang terdiri dari berbagai jenis kurma. Ada kurma sukari, kurma palm fruit, kurma khallas, kurma anggur, kurma mesir, kurma ajwa, kurma sayer, kurma medjool, kurma palm sweet dan sebagainya. Persediaan lainnya berupa air zam-zam, sajadah, tasbih, termos, teko, al-quran, jilbab, pewangi pakaian, cat rambut, hena, sabun, odol, madu, coklat, sarung, kopyah, frozen food, es krim, minuman, kaos kaki, ihram, abon, tas, sandal haji, dan sebagainya

Penerapan stock opname internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keakuratan stok baik secara fisik maupun sistem, menurut penelitian (Jeremi et al. 2021) tentang Analisis Implementasi Stock Opname Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT Granitoguna Building Ceramics). Oleh karena itu, stock opname perlu dilakukan secara terencana dan terstruktur agar dapat menyeimbangkan keakuratan sistem dan fisik.

Penulis berharap dapat mengetahui bagaimana proses stock opname yang terjadi di PT Usaha Utama Bersaudara, kendala apa yang terjadi, dan upaya mengatasi masalah kendala tersebut. Penulis juga dapat memenarpakan, mengaplikasikan, dan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan pada kasus yang terjadi dalam kondisi riil di dunia nyata. Dapat mengasah soft skill agar menjadi penulis yang lebih berkompeten. yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian.

KAJIAN TEORI

Standar Operasional Prosedur

Standar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ukuran yang berfungsi sebagai kaidah. Dengan kata lain, standar didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mematuhi persyaratan atau prinsip. Standar adalah peluang yang telah dicatat dan mencakup persyaratan atau kriteria teknis yang tepat yang digunakan sebagai pedoman, arahan, atau definisi untuk memastikan bahwa suatu item, metode, layanan, atau produk memenuhi persyaratan yang ditentukan. Operasional berasal dari kata inti operasi yang berarti tindakan pembedahan. Disisi lain, istilah operasional disini mengacu pada prosedur, administrasi, dan manajemen umum suatu bisnis atau organisasi. Seperangkat instruksi atau peraturan yang disertai suatu tindakan disebut prosedur. Yang dimaksud dengan “prosedur” adalah suatu tahapan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, ini juga diartikan sebagai pendekatan yang tepat dan metodis dalam pemecahan masalah. Prosedur adalah serangkaian tindakan atau langkah yang pada dasarnya berkaitan satu sama lain dan kemudian diikuti oleh pendekatan fungsional. Oleh karena itu, prosedur adalah tahapan spesifik suatu sistem dan serangkaian tindakan yang saling berhubungan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa standar operasional prosedur (SOP) adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman atau standar tertulis yang dimaksudkan untuk menginspirasi dan mendorong suatu kelompok untuk mencapai tujuan bisnis atau organisasi.
- b. Langkah atau proses standar yang perlu dipenuhi untuk menyelesaikan proses kerja tertentu.

Pedoman tertulis yang bisa disebut juga standar operasional produksi (SOP). SOP menurut (Mantolas et al. 2022) adalah seperangkat petunjuk atau acuan dalam menyelesaikan kegiatan sesuai dengan instrumen dan fungsi evaluasi kinerja instansi, yang didasarkan pada indikator teknis, administrasi, dan prosedur sesuai dengan tata kerja, tata kerja, dan sistem kerja pada bidang yang bersangkutan. unit kerja.

Persediaan

Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang dan sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menjaga persediaan (Saitama Purba et al. 2024). Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan perlu disimpan sementara di gudang karena proses penawaran dan permintaan tidak seimbang. Fungsi persediaan antara lain:

- a. Fungsi *Decoupling*
Keinginan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan klien secara independen dari pemasok.
- b. Fungsi Ukuran *Lot* Secara Ekonomi
Karena perusahaan membeli lebih banyak barang daripada harga yang dibebankan oleh gudang (investasi, biaya sewa, risiko,dll), ukuran yang ditetapkan ini perlu memperhitungkan biaya transportasi yang lebih rendah, serta penghematan atau diskon pembelian.
- c. Fungsi *Prediction*
Dimungkinkan untuk memprediksi apakah suatu perusahaan akan mengalami naik turunnya permintaan klien berdasarkan pengalaman atau keahlian sebelumnya.

Terdapat dua metode dalam mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan sebagai berikut:

- a. Metode Fisik/ Periodik
Pembelian persediaan didokumentasikan dalam akun pembelian, bukan di akun persediaan. Harga pokok penjualan dan nilai sisa persediaan dihitung menggunakan hasil perhitungan fisik persediaan yang dilakukan pada akhir kuartal (Dwisabela et al. 2022).
- b. Metode Perpetual
Digunakan untuk melacak jumlah saldo persediaan di gudang secara terus menerus tanpa perlu menghitung secara fisik, mencatat transaksi penjualan dan pembelian barang secara terus menerus, dan menghitung nilai persediaan pada waktu tertentu untuk menghitung harga pokok penjualan untuk setiap transaksi penjualan. Sistem ini sering digunakan oleh perusahaan dagang yang ingin mengetahui nilai persediaan setiap saat sekaligus untuk menentukan beban pokok penjualan dari suatu transaksi penjualan barang dagang tertentu.

Stock Opname

Stock opname merupakan kebiasaan di gudang dan fasilitas penyimpanan untuk melakukan pemeriksaan fisik terhadap barang persediaan, sebelum memasukkan data ke dalam sistem persediaan yang terkomputerisasi (Marisya et al. 2024). Biasanya setiap perusahaan melakukan stock opname memiliki periode periode tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan. Persediaan penting untuk melakukan pengendalian, sehingga perusahaan dapat melacak dan mengetahui aset yang dimilikinya (Telaumbanua et al. 2023).

Selisih stock opname umumnya disebabkan faktor kurang hati-hati dalam pembukuan atau adanya pencurian persediaan barang. Setiap barang yang diterima harus dibuatkan bukti penerimaannya dan dicatat dalam kartu stok. Demikian pula untuk setiap pengeluaran, harus dibuat bukti pengeluaran dan dimasukkan ke dalam kartu stok untuk mencegah kesalahan pencatatan pembukuan dan pencurian persediaan barang.

Untuk tahap pelaksanaan perhitungan stock opname ini, artinya persusahaan menjalankan stock opname secara rutin. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut (Annisa et al. 2021):

- a. Tahap Persiapan
Accounting bertugas dan tanggung jawab dalam mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan stock opname, persiapan dokumen administrasinya baik manual maupun yang terkomputerisasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
Ketida barang datang, kepala gudang secara manual menghitung jumlah persediaan yang ada berdasarkan nama barang, kode, dan merek. Kepala bagian gudang wajib melakukan peninjauan ulang apabila ditemukan ketidaksesuaian antara barang dengan data pada saat pelaksanaan stock opname. Dengan begitu hasilnya bisa langsung diserahkan ke bagian admin untuk dimasukkan atau diinput.
- c. Tahap Penyelesaian
Tugas-tugas berikut diselesaikan oleh *accounting* selama langkah terakhir pelaksanaan stock opname:
 - a) Laporan hasil stock opname harus dibuat.
 - b) Setiap perbedaan antara hasil fisik dan catatan administrasi gudang harus dicatat.
 - c) Entri data, baik secara komputerisasi maupun manual harus dilakukan ke dalam sistem administrasi gudang dan dilaporkan kepada manajemen perusahaan.
 - d) Menghasilkan hasil pemeriksaan persediaan.

Menghitung persediaan fisik disebut juga dengan stock opname. Penyelenggaraan stock opname berfungsi untuk memverifikasi kebenaran pencatatan pembukuan. Keakuratan pencatatan dalam pembukuan persediaan dapat diketahui dengan melakukan stock opname. Besar kemungkinannya terdapat transaksi atau bahkan kejadian yang berkaitan dengan persediaan yang belum terdokumentasikan apabila terdapat ketidaksesuaian antara pencatatan dalam pembukuan dengan pencatatan stok barang. Jika yang ditemukan selisih kurang biasanya ada dua kemungkinan yaitu, mencatat kekurangan tersebut dalam jurnal penyesuaian dan membebaskan biaya kepada perusahaan atas kekurangan tersebut (Jeremi et al. 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis peneliti yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif secara mendalam yaitu bertujuan menggambarkan fenomena yang diteliti dan mendapatkan suatu data yang mengandung makna, yang dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) stock opname di *outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik yang merupakan sebuah brand dari PT Usaha Utama Bersaudara. Penelitian kualitatif semacam ini dilakukan secara mendalam, dengan penelitian berpartisipasi aktif di lapangan dan mendokumentasikan peristiwa dengan cermat.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan sumber data primer observasi yang dilakukan oleh penulis saat dilaksanakan stock opname berlangsung. Data sekunder berupa kartu stock opname dan bukti pendukung lainnya.

Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh alur yang terjadi di titik pengamatan yang bersangkutan.
- b. Wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam permasalahan penelitian ini melalui sesi tanya jawab langsung.
- c. Studi Pustaka melibatkan pencarian informasi dan data dalam buku, jurnal, dan publikasi terkait lainnya yang relevan dengan subjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis interaktif untuk menguji data yang telah mereka kumpulkan. Data kasar dari catatan lapangan akan dipilih, disederhanakan, dan diubah oleh penulis. Hal ini akan menghasilkan kumpulan data yang dapat disajikan, setelah itu akan ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur Stock Opname Pada PT Usaha Utama Bersaudara

Untuk mendukung pelaksanaan stock opname, PT. Usaha Utama Bersaudara memiliki standar prosedur pelaksanaan stock opname. Setiap tahapan prosedur stock opname dilakukan secara urut sesuai arahan dari SPV *accounting*. Berikut tabel prosedur stock opname yang ada di PT. Usaha Utama Bersaudara:

Prosedur Stock Opname	
No.	Prosedur
1	Membagikan hasil pengumuman pelaksanaan stock opname gudang dan <i>outlet</i>
2	Sebelum melakukan stock opname, SPV <i>Outlet</i> dan team leader melakukan <i>briefing</i> untuk menjelaskan pekerjaan masing masing individu
3	Melakukan perhitungan barang dengan didampingi oleh penanggung jawab cluster barang
4	Melakukan input data ke sistem <i>Enterprise Resource Planning</i>
5	Apabila ada selisih barang antara fisik dan sistem, maka barang fisik dihitung kembali dan cek kembali catatan mutasi barang
6	Pembuatan laporan hasil stock opname
7	Memberikan laporan ke direksi dan manajemen yang terkait dengan email

Pelaksanaan Stock Opname

Berdasarkan penelitian di lapangan, penulis sebagai tim *accounting* ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan stock opname. Pelaksanaan stock opname dilakukan di *outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik yang merupakan brand dari PT. Usaha Utama Bersaudara pada tanggal 22 Mei 2024 dilakukan secara sistematis dengan melibatkan 2 karyawan perusahaan divisi *accounting* dengan bantuan 2 mahasiswa magang divisi *accounting*. Pelaksanaan stock opname di Lawang Agung Kabupaten Gresik bertujuan untuk menghitung jumlah persediaan secara fisik lalu

mencocokkan ke dalam sistem ERP dan diadakan setiap bulan di *outlet* ini. Dalam pelaksanaan stock opname perlu memperhatikan setiap tahap-tahapan yang ada, berikut tahapan stock opname di *outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik:

- a. Membuat jadwal stock opname *outlet* Lawang Agung
Menetapkan jadwal pelaksanaan stock opname pada tanggal 22 Mei 2024 pukul 08.00-selesai yang ditetapkan oleh tim *accounting* dengan persetujuan HRD dan SPV *outlet*.
- b. Mempersiapkan alat bantu yang dibutuhkan
Outlet Lawang Agung Kabupaten Gresik sudah mempersiapkan alat bantu stock opname, yaitu; 1) Kartu stock, 2) Kalkulator, 3) Bulpoin, 4) Kursi, 5) Komputer.
- c. Pelaksanaan stock opname
Berikut pelaksanaan stock opname:
 - a) Melakukan briefing oleh SPV *outlet* dan leader *accounting* untuk menjelaskan tugas masing-masing individu. Tim *accounting* terdiri dari 1 leader dan 3 anggota tim *accounting*. Karyawan *outlet* terdiri dari 1 SPV *outlet* dan 3 karyawan *outlet*.
 - b) Kemudian tim *accounting* mengecek barang secara manual di *outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik. Tim *accounting* dapat memverifikasi melalui verifikasi manual bahwa barang tersebut benar adanya, sehingga menghilangkan kemungkinan penipuan. Selama perhitungan berlangsung tim *accounting* didampingi oleh satu karyawan *outlet*.
 - c) Tim *accounting* perlu memisahkan jumlah barang digudang *outlet*, digantungan, dan dietalase *outlet*.
 - d) Setelah pengecekan secara manual tim *accounting* mencatat jumlah barang di kartu stok lalu di total semua barang jika berada ditempat berbeda. Jika selesai menghitung barang secara fisik, paraf kartu stock tersebut.
 - e) Melakukan input kuantitas barang ke sistem Enterprise Resource Planning. Jika menemukan barang yang mengalami selisih, kartu stock disisihkan terlebih dahulu.
 - f) Tim *accounting* menghitung kembali barang secara fisik yang mengalami selisih dengan ERP.
 - g) Terdapat selisih, tim *accounting* memberikan daftar barang hilang kepada karyawan *outlet*. Karyawan *outlet* harus mencari barang tersebut dan membawakannya ke hadapan tim *accounting*.
 - h) Setelah proses pelaksanaan stock opname selesai, leader *accounting* membuat laporan hasil stock opname. Laporan tersebut berisi daftar barang yang sudah di stock opname.
 - i) Direksi dan manajemen terkait menerima laporan hasil stock opname setelah seluruh prosedur stock opname telah selesai.

Evaluasi Prosedur dan Pelaksanaan Stock Opname

Penulis menyimpulkan bahwa tidak terjadi kesimpangsiuran mengenai tata cara stock opname pada saat menilai metode dan pelaksanaan stock opname di *outlet* Lawang Agung Kabupaten Gresik. Pelaksananya mengikuti standar operasional prosedur (SOP) stock opname PT Usaha Utama Bersaudara. Prosedur dan pelaksanaan stock opname pada *outlet* Lawang Agung pada tanggal 22 Mei 2024 dilakukan dengan baik dikarenakan sudah berjalan sesuai prosedur yang ada dan berjalan secara efektif dan efisien

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dibahas, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan stock opname di toko Lawang Agung Kabupaten Gresik oleh tim *accounting* stock opname dari PT Usaha Utama Bersaudara dilakukan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat selama pelaksanaan stock opname di toko Lawang Agung Kabupaten Gresik menerapkan standar prosedur stock opname yang sesuai dengan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Yuliani Nur et al. 2021. "Meminimalisasi Ketidaksesuaian Stock Opname." *Jurnal Teknologika* 1–12.
- Dwisabela, Tesa et al. 2022. "Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK Nomor 14 Pada PT Ajinomoto Indonesia Semi Depo Lubuklinggau." *Smart Accounting Journal* 1(1):22–28.
- Humaidy, Mohd Irsan. 2022. "Perancangan Sistem Stock Opname Bahan Baku Resep Bolu Menggunakan Metode Min-Max Stock." *Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi* 1(3):73–78. doi: 10.47065/jussi.v1i3.2094.
- Jeremi, Marco Veris et al. 2021. "Analisis Implementasi Stock Opname Internal Pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT. Granitoguna Building Ceramics)." *Jurnal Serambi Engineering* 6(1):1616–23. doi: 10.32672/jse.v6i1.2651.
- Mantolas, Christiana Mariana et al. 2022. "Penerapan Standar Operasional Prosedur Food and Beverage Service Di Hotel Swiss Belcourt Kupang." *Journal Tourism* 5(2):86–94.
- Marisya, Fitria et al. 2024. "Prosedur Penerapan Stock Opname Persediaan Spareparts Di PT United Tractors Tbk Cab. Palembang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4(1):325–34. doi: 10.36908/jimpa.v4i1.327.
- Nugroho, Alfiana Lista et al. 2023. "Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pada Persediaan Barang Dagang Di Koperasi Mitra Sejahtera Cikarang Bekasi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(4):4630–42.
- Saitama Purba, Simon B. et al. 2024. "Analisis faktor Penyebab Ketidaksesuaian Data Stock Opname Barang Consumable Menggunakan Metode Dmaic Di PT Xyz." *Teknik Elektro Dan Informatika* 2(1):57–66.
- Sormin, Partogian et al. 2022. "Pelatihan Akuntansi Pengendalian Persediaan Pada Karyawan Pt. Epoch Blooming." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 1(3):278–86. doi: 10.59407/jpki2.v1i3.47.
- Telaumbanua, Noverius et al. 2023. "Implementasi Aplikasi Stock Opname Dengan Metode Waterfal." *Jubitek: Jurnal Big Data Dan Teknologi Informasi* 1:61–83.